PENGARUH *SALES GROWTH*, *OPERATING CASH FLOW* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI: STUDI KASUS PADA SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

GISELLA MENDY

B1021211073

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENGARUH *SALES GROWTH*, *OPERATING CASH FLOW* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FINANCIAL STABILITY* DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI: STUDI KASUS PADA SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

GISELLA MENDY

B1021211073

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Gisella Mendy
NIM	:	B1021211073
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul proposal Skripsi	:	Pengaruh *Sales Growth*, *Operating Cash Flow* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Stability* Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Juli 2025

Gisella Mendy
NIM B1021211073

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH SALES GROWTH, OPERATING CASH FLOW DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FINANCIAL STABILITY DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI: STUDI KASUS PADA SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Penanggung Jawab Yuridis

Gisella Mendy
NIM B1021211073

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : Selasa, 29 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si. NIP. 196810211994032003	14-8-25	
2	Pembimbing 2	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. NIP. 198109092006042002	21-8-25	
3	Penguji 1	Dr. Wendy, S.E., M.Sc. NIP. 198304182005011001	13-8-25	
4	Penguji 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. NIP. 199205302023212041	19-8-25	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 11 SEP 2025
Ketua Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kelancaran, kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu dengan judul "Pengaruh *Sales Growth*, *Operating Cash Flow* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Stability* Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Pada Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" sebagai salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Tanpa berkat dan rahmat Tuhan, penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko., S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Heriyadi, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny pebrianti, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan saya ilmu, nasehat, bimbingan dan meluangkan waktu mulai dari awal penulisan skripsi hingga selesainya proses skripsi.

8. Dr. Wendy, S.E., M.Sc., dan Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M., selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran, masukan dan arahan selama membimbing dan menguji penulis dalam menyelesaikan skripsi
9. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah membagikan ilmu pengetahuan baik dalam segi akademik maupun non akademik yang bermanfaat bagi kami.
10. Para staff Akademik, Tata Usaha dan Staff Perpustakan serta semua Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Tanjungpura Pontianka yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi
11. Kepada teman-teman pengurus Himajen FEB UNTAN Periode 2022/2023, pengurus GAMEKA FEB UNTAN Periode 2022/2023 dan pengurus DPM FEB UNTAN Periode 2023/2024 yang telah menjadi bagian dalam perjalanan perkuliahan saya. Terimakasih atas pengalaman yang berharga selama ini melalui hal yang bersifat akademik maupun non akademik
12. Kepada teman perkuliahan saya yaitu, Helen, Micel, Dwi, Jihan dan Priska yang telah mendukung dan membantu saya dari awal perkulihan hingga saya menyelesaikan perkuliahaan ini. Terima kasih telah menemani saya apapun situasi yang sedang saya hadapi selama ini
13. Kepada teman-teman penulis dari SMP hingga SMA yaitu, Veron, Wina, Erin dan Diana yang selalu memberi dukungan dari jauh selama penulisan skripsi saya berlangsung serta memberi saran dalam setiap rintangan yang saya hadapi.
14. Kepada Dafa Salim yang sudah banyak membantu dan menemani saya dari awal penulisan skripsi hingga akhir. Terimakasih telah memberikan tempat untuk berkeluh kesah dan memberikan semangat serta bimbingan dari awal hingga akhir.
15. Kepada kedua orang tua saya yang tidak berhenti memberikan dukungan dan kasih sayang dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini berlangsung. Terima kasih atas segala jerih payah yang diberikan dalam membiayai saya kuliah hingga dapat diselesaikan tepat waktu.
16. Kepada saudara-saudara saya yang selalu memberikan dukungan serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta adik bungsu saya yang selalu

memberikan keceriaan agar saya tetap semangat dalam mengerjakan skripsi saya.

17. Terakhir, kepada diri saya sendiri Gisella Mendy terima kasih sudah bertahan menghadapi huru hara perkuliahan hingga dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih karena tidak pernah menyerah selama penulisan skripsi ini berlangsung.

Pontianak, 21 Juli 2025

Gisella Mendy

NIM. B1021211073

ABSTRAK

Financial Stability adalah suatu kondisi yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik atau tidak. Perusahaan dapat dikatakan baik jika stabilitas keuangan perusahaan dapat terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *sales growth*, *operating cash flow* dan *good corporate governance(GCG)* terhadap *financial stability* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi, pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan *software* Eviews 12. Populasi penelitian ini terdiri dari 21 perusahaan sebagai sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder teknik dokumentasi laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan arus kas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan. *Operating cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan. *Good corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan. Selain itu, *firm size* tidak mampu mempengaruhi variabel independen terhadap dependen.

Kata kunci: *Sales Growth*, *Operating Cash Flow*, *Good Corporate Governance*, *Financial Stability*, Sektor Teknologi, Bursa Efek Indonesia (BEI).

ABSTRACT

Financial stability is a condition that describes whether a company's financial position is good or not. A company can be said to be in good condition if its financial stability can be maintained. This study aims to analyze the influence of sales growth, operating cash flow, and good corporate governance (GCG) on financial stability with firm size as a moderating variable in technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. The method used in this study is a quantitative method with a panel data regression analysis approach and Moderated Regression Analysis (MRA) using Eviews 12 software. The research population consists of 21 companies as samples using purposive sampling. This study uses secondary data from financial statements, annual reports, and cash flow statements of companies. The results of this study indicate that sales growth has a positive and significant effect. Operating cash flow has a negative and significant effect. Good corporate governance has a negative and significant effect. Additionally, firm size does not influence the independent variables on the dependent variables

*)**Keywords:** Sales Growth, Operating Cash Flow, Good Corporate Governance, Financial Stability, Technology Sector, Indonesia Stock Exchange (IDX)*

RINGKASAN

Pada era digital seperti saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang berorientasi pada berbagai jenis sektor perekonomian. Hal tersebut merupakan langkah yang diambil Indonesia guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sektor teknologi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat, terutama saat pandemi COVID-19. Namun, sektor ini juga menghadapi ketidakstabilan finansial akibat fluktuasi pendapatan dan perubahan perilaku pasar. Stabilitas keuangan (*financial stability*) menjadi kunci penting bagi perusahaan teknologi untuk bertahan. Ditengah ketidakstabilan ekonomi dan perusahaan, sektor teknologi ini dihadapi untuk menjaga *Financial Stability* (stabilitas keuangan). *Financial Stability* adalah suatu kondisi yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik atau tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi ketidakstabilan keuangan seperti pertumbuhan penjualan (*sales growth*), arus kas operasi (*operating cash flow*), dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Ukuran perusahaan (*firm size*) turut dianalisis sebagai faktor moderasi yang bisa memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2023 dengan menggunakan pendeketan kuantitatif dan data sekunder. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada software Eviews 12.

The results of this study indicate that 1. sales growth has a positive and significant effect on financial stability, 2. operating cash flow has a negative and significant effect on financial stability, 3. good corporate governance has a significant negative effect on financial stability, 4. firm size does not influence sales growth on financial stability, 5. firm size does not influence the effect of operating cash flow on financial stability, 6. firm size does not influence the effect of good corporate governance on financial stability.

Perusahaan sektor teknologi diharapkan untuk terus mendorong pertumbuhan penjualan (*sales growth*) perusahaan sebagai salah satu faktor penting dalam menjaga *financial stability* jangka panjang perusahaan. Bagi investor, diharapkan tidak hanya menilai kinerja perusahaan dari pertumbuhan penjualan saja, namun juga berdasarkan kualitas arus kas dan struktur pengelolaan perusahaan. Bagi peneliti dapat melakukan penelitian dengan sampel yang jauh lebih besar agar hasil penelitian dapat memiliki generalisasi yang kuat. Dan bagi akademisi diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi serta bahan kajian bagi akademisi yang tertarik mengenai manajemen keuangan

Kata kunci: *Sales Growth*, *Operating Cash Flow*, *Good Corporate Governance*, *Financial Stability*, Sektor Teknologi, Bursa Efek Indonesia (BEI).

SUMMARY

In today's digital era, Indonesia is one of the developing countries that is oriented towards various types of economic sectors. This is a step taken by Indonesia to support sustainable economic growth. The technology sector in Indonesia has experienced rapid growth, especially during the COVID-19 pandemic. However, this sector also faces financial instability due to fluctuations in revenue and changes in market behavior. Financial stability is an important key for technology companies to survive. Amidst economic and corporate instability, the tech sector is faced with maintaining financial stability. Financial Stability is a condition that describes the company's financial position in a good condition or not.

This study aims to examine the factors that influence financial instability such as sales growth, operating cash flow, and good corporate governance. Firm size is also analyzed as a moderating factor that can strengthen or weaken the relationship. This study uses technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019 - 2023 using quantitative approaches and secondary data. The number of samples in this study were 21 companies that met the research criteria using the panel data regression analysis method and Moderated Regression Analysis (MRA) on Eviews 12 software.

The results of this study indicate that 1. sales growth has a positive and significant effect on financial stability, 2. Operating cash flow has a negative and significant effect on financial stability, 3. Good corporate governance has a significant negative effect on financial stability, 4. firm size strengthens the effect of sales growth on financial stability, 5. Firm size is unable to strengthen or weaken the effect of operating cash flow on financial stability, 6. Firm size weakens the effect of good corporate governance on financial stability.

Technology sector companies are expected to continue to encourage sales growth as an important factor in maintaining the company's long-term financial stability. For investors, it is expected not only to assess company performance from sales growth alone, but also based on the quality of cash flow and the company's

management structure. For researchers, they can conduct research with a much larger sample so that the research results can have strong generalization. And for academics, it is hoped that this research can be a reference and study material for academics who are.
Keywords: *Sales Growth, Operating Cash Flow, Good Corporate Governance, Financial Stability, Technology Sector, Indonesia Stock Exchange (IDX).*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN SAMPUL ii
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF iv
UJIAN PERTAMA iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN x
SUMMARY xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.2.1. Pernyataan Masalah 7
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 7
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Kontribusi Penelitian 8
1.5. Gambar Kontekstual Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1. Landasan teori 11

2.1.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)..... 11
2.1.2. Teori Keagenan (*Agency Theory*) 12
2.1.3. *Financial Stability*..... 12
2.1.4. *Financial Distress* 13
2.1.5. *Sales Growth* 14
2.1.6. *Operating Cash Flow*..... 15
2.1.7. *Good Corporate Governance*..... 16
2.1.8. *Firm Size* 18
2.2. Kajian Empiris 19
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 21
2.3.1. Hubungan Antara *Sales Growth* Terhadap *Financial Stability*..... 21
2.3.2. Hubungan Antara *Operating Free Cash* Terhadap *Financial Stability* 21
2.3.3. Hubungan Antara *Good Corporate Governance* Terhadap *Financial Stability* 22
2.3.4. Hubungan Antara *Sales Growth* Terhadap *Financial Stability* dengan *Firm Size* sebagai Moderasi..... 23
2.3.5. Hubungan Antara *Operating Cash Flow* Terhadap *Financial Stability* dengan *Firm Size* sebagai Moderasi 23
2.3.6. Hubungan Antara Good Corporate Governance Terhadap *Financial Stability* dengan *Firm Size* sebagai Moderasi..... 24
BAB III METODE PENELITIAN..... 26
3.1. Bentuk Penelitian.....26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 26
3.3. Data 26
3.4. Populasi dan Sampel 27

3.5. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel Penelitian 28
3.5.1. Variabel *Independen* 28
3.5.2. Variabel *Dependen* 28
3.5.3. Variabel Moderasi 28
3.6. Metode Analisis 31
3.6.1. Statistik Deskriptif 31
3.6.2. Analisis Data Panel 31
3.6.3. Uji Asumsi Klasik 34
3.6.4. Uji Hipotesis 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 39
4.1 Hasil Penelitian 39
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 39
4.1.3 Uji Pemilihan Model 44
4.1.4 Uji Asumsi Klasik 46
4.1.5 Uji Hipotesis 50
4.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda 52
4.2 Pembahasan 55
4.2.1 Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Stability* 55
4.2.2 Pengaruh *Operating Cash Flow* terhadap *Financial Stability* 56
4.2.3 Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Financial Stability 57
4.2.4 Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Stability* dengan *Firm Size* sebagai Moderasi 59
4.2.5 Pengaruh *Operating Cash Flow* terhadap *Financial Stability* dengan *Firm Size* sebagai Moderasi 60

4.2.6 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Stability* dengan *Firm Size* sebagai Moderasi 61

BAB V PENUTUP..... 62

5.1 Kesimpulan.....62

5.2 Saran.....64

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN..... 73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Perusahaan Sektor Teknologi.....30

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Penelitian 31

Tabel 3.3 Operasional Variabel.....33

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....41

Tabel 4.2 Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM).....43

Tabel 4.3 Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM).....44

Tabel 4.4 Hasil Uji *Random Effect Model* (REM).....45

Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....46

Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....47

Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....48

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas 49

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas 50

Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....51

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi 51

Tabel 4.12 Hasil Uji F.....52

Tabel 4.13 Hasil Uji T.....53

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi 54

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Stock Exchange Sektor Teknologi.....3

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 28

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital seperti saat ini, Pengguna internet yang semakin banyak serta perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan potensi besar untuk mengakselerasi ekonomi digital. Transformasi digital menjadi kebutuhan mutlak bagi indonesia untuk memberikan kesempatan kepada UMKM dalam memperkuat daya saing di Indonesia. Hingga kini sektor-sektor tersebutlah yang memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2017 hingga 2023 menunjukkan tingkat perekonomian yang tidak stabil. Pada tahun 2020 pertumbuhan Ekonomi Indonesia menyentuh pada titik negatif, yaitu -2,07% pada saat itu penggunaan teknologi mengalami transformasi yang signifikan karena disebabkan oleh COVID-19 yang melanda seluruh dunia. Dampak tersebut memberikan pengaruh secara tidak langsung pada sektor Teknologi selama pandemi COVID-19. Penggunaan teknologi semakin meningkat, karena adanya pembatasan aktivitas sosial, seperti aktivitas persekolahan, aktivitas berbelanja, aktivitas kerja, dan aktivitas lainnya. Aktivitas tersebut yang sebelumnya dilakukan secara langsung atau *offline* beralih menjadi aktivitas yang harus dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi. Sehingga, setiap orang dituntut untuk memiliki gadget guna menunjang seluruh aktivitas.

Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 mempercepat teknologi berkembang secara pesat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari Pendidikan, perdagangan, hingga system kerja. Perubahan ini mendorong kebutuhan akan produk dan layanan berbasis teknologi. Di tengah pertumbuhan tersebut membuat sektor teknologi harus menghadapi tantangan yang begitu besar untuk menjaga kestabilan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh fluktuasi pendapatan, perubahan perilaku konsumen serta ketidakpastian ekonomi global yang menjadikan stabilitas keuangan menjadi faktor yang krusial untuk keberlangsungan perusahaan teknologi.

Sektor Teknologi adalah suatu sektor yang secara aktif bergerak dalam pengembangan, produksi, dan penjualan berbagai produk serta layanan yang berbasiskan teknologi, yang mencakup berbagai hal penting seperti perangkat keras, yang terdiri dari alat-alat fisik seperti komputer, *smartphone*, dan gadget lainnya, serta perangkat lunak, yang mencakup aplikasi, sistem operasi, dan program-program yang digunakan untuk menjalankan berbagai fungsi di dalam perangkat tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, sehingga menjadikan sektor teknologi sebagai salah satu sektor yang paling menjanjikan di pasar modal. Hal ini didukung oleh data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), yang menyebutkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 221.563.479 jiwa / 278.696.200 jiwa dari total penduduk Indonesia pada tahun 2023. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, mengingat pada tahun 2018, penetrasi internet baru mencapai 64,8%; pada tahun 2020 meningkat menjadi 73,7%; lalu pada tahun 2022 memperlihatkan angka 77,01%; dan pada tahun 2023, penetrasi internet telah mencapai 78,19%. Pesatnya perkembangan teknologi menjadikan sektor ini menjadi salah satu pilar perekonomian di banyak dunia, termasuk Indonesia. Dengan semakin meningkatnya jumlah pengguna internet akan memberikan peluang untuk menambah lapangan kerja baru yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.



Gambar 1.1 Tingkat Stock Exchange Sektor Teknologi

Sumber: Indonesia Stock Exchange

Namun, meskipun pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun. Jika kita lihat pada Gambar 1.1 bahwa pada tahun 2019 hingga 2020, indeks di sektor teknologi berada pada titik yang cukup rendah dengan angka -3,1% pada tahun 2019 dan dilanjutkan dengan penurunan yang lebih drastis lagi pada tahun 2020 sebesar -12,8%. Keadaan ini mencerminkan tantangan besar yang dihadapi oleh sektor Teknologi saat itu, di mana banyak perusahaan harus berjuang untuk bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi dan dampak dari berbagai faktor luar, seperti pandemi global yang mulai merebak pada awal tahun 2020. Namun, memasuki tahun 2021, sektor teknologi mengalami kenaikan secara drastis yang sangat mengesankan. Pada periode ini, aktivitas secara daring mulai berlangsung secara menyeluruh dan masif. Sehingga mendorong masyarakat untuk memanfaatkan berbagai *platform* digital guna menunjang berbagai aktivitas seperti berkomunikasi, bekerja, dan berbelanja. Hal ini membuat tingkat penjualan pada sektor teknologi melonjak dengan angka yang luar biasa, yaitu peningkatan sebesar 707,6% yang menjadikannya sebagai salah satu lonjakan terbesar dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Kenaikan ini menunjukkan bagaimana sektor teknologi mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan konsumen dan bertransformasi untuk memenuhi permintaan yang semakin tinggi.

Meski demikian, di tahun berikutnya, yaitu tahun 2022, sektor Teknologi kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan, dengan angka penurunan mencapai -42,6%. Penurunan ini menunjukkan betapa fluktuatifnya kondisi pasar teknologi dan bagaimana berbagai faktor eksternal, seperti perubahan kebiasaan konsumen, regulasi baru, atau bahkan kondisi ekonomi yang memburuk dapat memiliki dampak yang besar terhadap stabilitas sektor ini. Kenaikan dan penurunan yang terjadi secara bergantian ini bisa berdampak negatif terhadap aktivitas perusahaan, karena perusahaan bergantung pada pertumbuhan yang konsisten sehingga jika kestabilan ini terjadi perusahaan akan kesulitan dalam melakukan perencanaan keuangan.

Ditengah ketidakstabilan ekonomi dan perusahaan, sektor teknologi ini dihadapi untuk menjaga *Financial Stability*. *Financial Stability* merupakan suatu kondisi yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik atau tidak. Laporan Keuangan adalah salah satu cara untuk mengukur kondisi keuangan dalam perusahaan, karena laporan keuangan menyediakan informasi yang nyata (Sumampow et al., 2021). Menurut artikel yang dirilis oleh *World Bank Group*, sistem financial stability adalah sistem keuangan yang mampu mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisein, dapat mengelola risiko keuangan perusahaan dan mengurangi pergerakan harga yang menjadi faktor utama terjadinya keuangan yang tidak stabil. Menurut (Schinasi, 2004) sistem keuangan pada suatu perusahaan berada dalam keadaan stabil ketika sistem mampu memfasilitasi kinerja perusahaan dan menghilangkan ketidakseimbangan keuangan yang muncul secara tidak terduga. Ketidakstabilan keuangan dapat memberikan dampak yang buruk saat aktivitas perusahaan berlangsung dalam skala yang kecil maupun besar seperti kondisi perusahaan berada pada keadaan *Financial Distress* atau kesulitan keuangan. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan dapat berusaha untuk menjaga *financial stability* perusahaan pada titik yang baik. *financial stability* perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan perusahaan hingga arus kas yang dimiliki perusahaan untuk melalukan pengambilan keputusan yang tepat dalam mendukung kegiatan

operasional perusahaan agar tercapai perusahaan yang besar dengan *financial stability* yang baik.

Financial Distress merupakan suatu keadaan perusahaan yang mengalami penurunan atau ketidakstabilan keuangan, apabila tidak segera diperbaiki perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Menurut (Muzharoatiningsih & Hartono, 2022) keadaan dimana perusahaan sedang dihadapi kondisi keuangan sebelum kebangkrutan, yaitu kesulitan dalam membayar kewajiban perusahaan. Suatu perusahaan dengan kondisi keuangan yang menurun karena pendapatan, maka perusahaan tersebut sulit dalam menutupi anggaran perusahaan. *Financial Distress* dapat terjadi ketika perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan arus kas operasi perusahaan yang tidak memadai untuk membayar hutang. Perusahaan yang memiliki ciri-ciri berada di posisi kesulitan keuangan, ditandai dengan kerugian operasional perusahaan, kinerja dan modal perusahaan menurun, serta aktiva yang berkurang dan pasiva meningkat (Mulyatiningsih & Atiningsih, 2021).

Sales Growth adalah indikator yang digunakan untuk mengetahui penerimaan pasar atas produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan untuk mendapatkan pendapatan (Simanjuntak et al., 2017). Menurut Kasmir (2010:116) dalam (Amanda & Tasman, 2019) *Sales Growth* merupakan rasio pertumbuhan yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan usaha sektor lainnya dalam bentuk persentase penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dengan melakukan peningkatan pada penjualan sehingga menghasilkan pendapatan atau profit yang besar. Tingkat penjualan perusahaan mempengaruhi *financial stability* perusahaan karena pendapatan yang dihasilkan dari penjualan perusahaan setiap tahunnya akan berdampak pada keuangan perusahaan. Profit atau pendapatan yang dihasilkan dapat menggambarkan keadaan perusahaan dimasa yang akan datang.

Operating Cash Flow merupakan indikator yang dapat menentukan apakah perusahaan mampu menghasilkan arus kas perusahaan yang stabil atau pada titik yang baik untuk melunasi kewajiban, melakukan kegiatan operasional, melakukan pembayaran dividen serta melakukan investasi baru tanpa menggunakan dana pihak

lain. Menurut Gitman & Zutter (2015) dalam (Annabila & Rasyid, 2022). *Operating Cash Flow* merupakan Arus kas yang dihasilkan melalui alur produksi serta menjual barang atau jasa. Hasil produksi serta jual barang dan jasa pada perusahaan, sering kita sebut sebagai pendapatan atau profit. Perusahaan harus mampu menciptakan arus kas operasi yang positif pada aktivitas operasional perusahaan karena arus kas operasi menggambarkan kapasitas perusahaan dalam mengelola dana untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Naz'aina & Chairunnisa, 2021).

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu indikator yang dijalankan oleh anggota perusahaan untuk mengetahui kesehatan keuangan perusahaan agar dapat mencegah ketidakstabilan keuangan. Dalam GCG terdapat dua hal yang menjadi acuan, yaitu hak *stakeholder* dalam memperoleh informasi yang benar dan tepat serta perusahaan dapat memberikan informasi kepada stakeholder secara akurat, tepat waktu dan transparan (S. Kaihatu, 2006). *GCG* diciptakan untuk membantu mengendalikan dan menyeimbangkan penyalahgunaan dan mendorong profitabilitas perusahaan (Alma Gholy & Samofa Nadya, 2020). Secara mekanisme GCG dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas operasional yang dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan yang akan membawa perusahaan pada tingkat keuangan yang stabil.

Firm Size adalah sebuah rasio yang berguna untuk menilai besar atau kecil suatu perusahaan (Muaja et al., 2023). *Firm Size* adalah cerminan dari suatu operasional perusahaan untuk menunjukkan perkembangan aset yang dimiliki perusahaan. *Firm Size* memiliki beberapa kategori ukuran, antaranya, perusahaan berukuran besar, menengah dan kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka memiliki aktivitas operasional yang lebih luas dan perusahaan memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang baik. Menurut (Putri Pawitan et al., 2024) ukuran perusahaan memiliki hubungan erat dengan total aset dan total penjualan perusahaan, maka semakin tinggi total aset dan total penjualan perusahaan maka akan mendorong perusahaan menjadi perusahaan besar.

Maka dengan inilah saya melakukan penelitian pada sektor teknologi karena pada sektor tersebut memiliki tingkat fluktuasi yang cukup cepat dan tidak stabil,

sehingga saya ingin mengetahui apakah *Sales Growth*, *Operating Cash Flow, Good Corporate Governance* dan *Firm Size* sebagai moderasi memiliki hubungan terhadap *Financial Stability*.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa saat ini sektor teknologi masih mengalami ketidakstabilan keuangan yang dapat dipengaruhi oleh beberapa. Oleh karena itu, sektor teknologi sebagai pelaku usaha harus mampu memperkecil risiko dan menghadapi kestabilan ini agar perusahaan tidak mengalami gulung tikar. Hal ini menuntut perusahaan yang berada pada sektor teknologi untuk berupaya dalam mewujudkan *Sales Growth, Operating Cash Flow,* dan *Good Corporate Governance* pada tingkat yang baik untuk meningkatkan *Firm Size*.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan pernyataan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Stability* pada sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Operating Cash Flow* berpengaruh terhadap *Financial Stability* pada sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Financial Stability* pada sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Financial Stability* dengan *Firm Size* sebagai moderasi pada sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah *Operating Cash Flow* berpengaruh terhadap *Financial Stability* dengan *Firm Size* sebagai moderasi pada sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?

6. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Financial Stability* dengan *Firm Size* sebagai moderasi pada sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang dikemukakan, dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Stability* pada sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Operating Cash Flow* terhadap *Financial Stability* pada sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Stability* pada sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Stability* dengan *Firm Size* sebagai moderasi pada sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Operating Cash Flow* terhadap *Financial Stability* dengan *Firm Size* sebagai moderasi pada sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Stability* dengan *Firm Size* sebagai moderasi pada sektor teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hubungan *Sales Growth, Operating Cash Flow,* dan *good corporate governance* dapat mempengaruhi *Financial Stability* di sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis

interaksi antar variabel untuk dapat memberikan pemahaman lebih mengenai *financial stability* pada perusahaan.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur tambahan untuk memperkaya literasi akademik karena terdapat data empiris yang dapat digunakan serta melakukan pengujian hipotesis yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi validitas teori-teori yang ada.

2. Kontribusi Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi, mahasiswa dan masyarakat untuk menambah pengetahuan atau wawasan untuk menjaga *financial stability* ditengah ekonomi Indonesia yang fluktuasi ini serta dapat menjadikan suatu referensi bagi pembaca untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Khususnya di bidang Ilmu Manajemen Keuangan.

Penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi namun dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memanajemen keuangan yang baik dalam jangka waktu yang panjang.

1.5. Gambar Kontekstual Penelitian

Sektor Teknologi adalah suatu sektor yang secara aktif bergerak dalam pengembangan, produksi, dan penjualan berbagai produk serta layanan yang berbasiskan teknologi, yang mencakup berbagai hal penting seperti perangkat keras, yang terdiri dari alat-alat fisik seperti komputer, *smartphone*, dan gadget lainnya, serta perangkat lunak, yang mencakup aplikasi, sistem operasi, dan program-program yang digunakan untuk menjalankan berbagai fungsi di dalam perangkat tersebut.

Pada 5 tahun terakhir, perusahaan pada sektor teknologi mengalami ketidakstabilan keuangan yang membuat pendapatan pada sektor teknologi menyentuh angka negatif. Hal ini menunjukkan betapa fluktuatifnya kondisi pasar teknologi dan berbagai faktor eksternal, seperti perubahan kebiasaan konsumen, regulasi baru, atau bahkan kondisi ekonomi yang memburuk memiliki dampak yang besar terhadap stabilitas sektor ini. Kenaikan dan penurunan yang terjadi secara bergantian ini bisa berdampak negatif terhadap aktivitas perusahaan, karena

perusahaan bergantung pada pertumbuhan yang konsisten sehingga jika kestabilan ini terjadi perusahaan akan kesulitan dalam melakukan perencanaan keuangan.